

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Dalam era persaingan bebas sekarang ini, sumber daya manusia yang terampil, ahli, profesional dan dengan komitmen serta prestasi yang tinggi merupakan dambaan semua organisasi baik perusahaan swasta maupun instansi pemerintah. Adapun sasaran yang hendak dicapai dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas tersebut adalah produktivitas kerja atau sebuah kinerja yang baik.

Setiap lembaga mengharapkan karyawannya memiliki motivasi kerja, dengan adanya motivasi kerja maka kinerja karyawan akan meningkat. Untuk mencapai kinerja tingkat tinggi, seorang karyawan harus mau melakukan pekerjaan dengan baik (motivasi), harus mampu melakukan pekerjaan secara efektif (kemampuan), dan harus mempunyai materi, sumber daya, perlengkapan, dan informasi untuk melakukan pekerjaan di lingkungan tersebut.

Motivasi memiliki arti penting bagi organisasi karena merupakan keterampilan dalam memadukan kepentingan karyawan dan organisasi. Motivasi adalah suatu perangsang keinginan (want) daya penggerak kemauan bekerja seseorang, setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Karyawan yang bekerja harus mampu memberikan output yang tinggi sehingga perusahaan dapat memenuhi keinginan karyawan sesuai keinginan dari target organisasi. Motivasi sangat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia,

dimana karyawan yang memiliki motivasi tinggi akan menambah semangat dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan kinerja. Sebaliknya jika karyawan kurang memiliki motivasi, tidak memiliki semangat dalam bekerja, maka dapat mengakibatkan kinerja yang kurang bagus.

Motivasi kerja sangat perlu dilakukan, agar karyawan dapat menghasilkan kinerja yang baik. Disamping itu bawahan akan termotivasi untuk mencapai suatu tingkat produktivitas yang tinggi, bilamana karyawan mempertimbangkan harapan-harapan yang dijanjikan oleh pimpinan yang benar realistis dan dapat dicapai.

Secara umum karyawan pada Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan, Ditjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan terdapat motivasi yang belum maksimal. Motivasi yang belum maksimal dapat dilihat dari sikap karyawan yang cenderung kurang giat dalam melakukan pekerjaannya, target waktu penyelesaian pekerjaan tidak tercapai dan para karyawan kurang tertarik terhadap tugas yang diberikan kepada mereka. Hal tersebut disebabkan oleh pemberian motivasi tidak merupakan insentif dan kurangnya perhatian pimpinan terhadap bawahan.

Selain motivasi, kinerja karyawan juga dipengaruhi oleh salah satu faktor penting yang mampu mempengaruhi kinerja karyawan yaitu disiplin kerja. Tanpa disiplin kerja yang baik, sulit perusahaan mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu memperhatikan kedisiplinan karyawannya karena dengan kurangnya kedisiplinan maka dapat berakibat pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang diabaikan atau dilanggar. Sebaiknya jika

kedisiplinan karyawan baik, maka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab karyawan dapat terlaksana dengan baik, sehingga kinerja karyawan dapat meningkat dan akan berdampak terhadap peningkatan kinerja perusahaan.

Berdasarkan informasi awal pada Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan, Ditjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan terdapat beberapa karyawan yang disiplinnya menurun dikarenakan timbulnya gejala-gejala yang tidak diharapkan seperti kurangnya motivasi dari para pimpinan. Hal ini menyebabkan semangat karyawan bisa menurun dan kemauan para karyawan menjadi berkurang, dan akhirnya banyak karyawan tersebut melakukan kesalahan dalam menyelesaikan pekerjaannya, sehingga kualitas kerja karyawan menjadi rendah.

Dalam menjalankan kegiatan organisasi, disetiap instansi pemerintah memiliki peraturan-peraturan yang harus ditaati dan dijalankan oleh para karyawan/bawahan seperti disiplin kerja. Disiplin kerja merupakan aturan yang diberlakukan kepada seluruh karyawan guna memperhatikan moral dan sikap yang melekat pada diri individu dalam pelaksanaan tugas yang diberikan.

Masalah produktivitas dan kinerja menjadi pusat perhatian dari kalangan berbagai organisasi, karena hal tersebut menyangkut efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya manusia yang berdaya guna. Pentingnya kinerja dalam instansi pemerintah membawa perubahan kearah yang baik maka diperlukan penilaian kinerja. Untuk mengetahui hasil kinerja yang telah dicapai karyawan dalam sebuah instansi pemerintah menjadi tanggung jawab pimpinan yaitu dengan melakukan penilaian kerja.

Penilaian kinerja karyawan merupakan proses melalui organisasi-organisasi mengevaluasi atau menilai prestasi karyawan. Kegiatan ini dapat memperbaiki keputusan-keputusan personalia dan memberikan umpan balik kepada karyawan tentang pelaksanaan kerja mereka. Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenangnya dan tanggung jawabnya masing-masing untuk mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum, dan sesuai dengan moral maupun etika.

Berdasarkan pengamatan dan informasi awal yang diperoleh, diketahui kinerja karyawan pada Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan, Ditjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan, masih kurang maksimal. Kurangnya kedisiplinan para karyawan menjadikan para karyawan dihadapkan pada masalah yang berakibat pada menurunnya kinerja.

Instansi pemerintah yang menjadi objek penelitian ini adalah Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan, Ditjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang perikanan. Perusahaan ini berada di bawah pembinaan Ditjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam dengan memilih judul penelitian tentang **“Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan, Ditjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan.”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kurangnya pemberian dan perhatian motivasi pimpinan terhadap karyawan pada Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan, Ditjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan.
2. Kurangnya ketegasan pimpinan terhadap kedisiplinan karyawan pada Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan, Ditjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan.
3. Kinerja karyawan belum sesuai dengan harapan pimpinan instansi pemerintah pada Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan, Ditjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan ?

## **1.3. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan baik dan terarah, sesuai dengan latar belakang, maka menjadi batasan masalah dalam penelitian ini mengenai tentang Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan, Ditjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan”.

## **1.4. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan Pada Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan, Ditjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan ?
2. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan Pada Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan, Ditjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan ?
3. Apakah motivasi dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan Pada Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan, Ditjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam melaksanakan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan pada Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan, Ditjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan, Ditjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan, Ditjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan.

## 1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan pada Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan yaitu :

1. Bagi Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan, Ditjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada perusahaan tersebut untuk menetapkan kebijakan perusahaan guna menjaga kinerja atau produktivitas karyawannya.

2. Bagi Universitas Dharmawangsa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan untuk memenuhi wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian dengan topik yang sama.

3. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi bacaan serta perbandingan bagi peneliti yang lain dalam melakukan penelitian yang sama dan dengan menggunakan variabel penelitian yang lebih luas lagi.